

## **Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Geografi Di MAS IRSYADUL 'IBAD**

**Dwimas Ilhamsyah, Lailatul Isnaini, Darmawan, Mulita sari**

Manajemen Pendidikan Islam, IAI Nusantara Batanghari

[Dwimas2001@gmail.com](mailto:Dwimas2001@gmail.com),

[LailatulIsnaini218@gmail.com](mailto:LailatulIsnaini218@gmail.com),[darmawan21091@gmail.com](mailto:darmawan21091@gmail.com),[mulita218@gmail.com](mailto:mulita218@gmail.com),

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran GEOGRAFI. Dengan alat dan model ini, sekolah dapat dengan mudah memantau dan mengevaluasi proses pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan Research and Development (R&D). Tempat penelitian di MA Swasta Irsaydul 'ibad Batanghari, dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. di bidang pendidikan, internet semakin dibutuhkan untuk menciptakan pembelajaran interaktif yang menarik. Interaktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media internet akan meningkatkan kemandirian peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

**Kata kunci :** pemanfaatan; teknologi; pembelajaran geografi.

***Abstract:** The study aims develop a learning model of GEOGRAPHY. With this tools and model, school can be easily monitor and evaluate the educational process. This research was conducted by means o Research and Development (R&D). The place of the research is at MA Swasta Irsyadul 'ibad, and data collection used interviews, observation and documentation in the field of education, the internet is increasingly needed to create interesting interactive learning. Interactivity of students in learning by utilizing internet media will increase the independence of students in carrying out the learning process.*

***Keywords :** utilization; technology; geoghraphy learning.*

## 1. Pendahuluan

Saat ini, pendidikan berada pada era pengetahuan dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa. Percepatan peningkatan pengetahuan ini didukung oleh penerapan media dan teknologi digital yang disebut dengan *information super highway* (Gates, 1996). Sejak internet diperkenalkan di dunia komersial pada awal tahun 1970-an, informasi menjadi semakin cepat terdistribusi ke seluruh penjuru dunia.

Demikian juga di bidang pendidikan, internet semakin dibutuhkan untuk menciptakan pembelajaran interaktif yang menarik. Interaktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media internet akan meningkatkan kemandirian peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berbagai media digital dapat diciptakan untuk mendukung objek pembelajaran interaktif. Guru yang semakin peka dengan lingkungan virtual akan semakin cepat beradaptasi dengan dunia pendidikan di abad 21 ini.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Sugiyono (2012). Langkah-langkah pengembangan yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) perbaikan desain; (6) Uji coba produk; (7) Revisi Produk; (8) Uji coba pemakaian; (9) Revisi Produk; dan (10) Produksi Masal. Langkah penelitian dan pengembangan ini dilakukan secara terbatas mulai dari langkah pertama sampai dengan langkah kelima.

Langkah awal dilakukan studi pendahuluan di lapangan mengenai potensi dan masalah berkaitan dengan *man/SDM, method/model* manajemen pembelajaran, *material/sarana* dan prasarana, untuk integrasi pembelajaran geografi. Pada langkah kedua, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Penelitian dilakukan di MAS IRSYADUL 'IBAD . Subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, Koordinator Kurikulum, Koordinator Sarana dan Prasarana, Koordinator IT, dan guru. Uji validitas dan reliabilitas data yang telah didapat menggunakan uji kredibilitas (validitas internal). Teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dilakukan sebagai pengujiannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Pada langkah ketiga, Desain Produk dilakukan dengan merumuskan desain pemanfaatan Teknologi dalam pembelajaran Geografi menggunakan pendekatan teori Gorton yang mendukung terwujudnya PAIKEM. Model yang digunakan adalah perpaduan antara model deskriptif dan model prediksi (Haryati, Sri, 2012). Model ini menerangkan langkah-langkah dalam mencapai tujuan dan pengaruh setiap langkah pada langkah lainnya secara lebih aktual berupa konsep yang belum diaplikasikan dalam uji coba namun telah melewati uji validasi. Pada langkah keempat, Validasi Desain dilakukan uji validasi produk yang memenuhi standar teori dan ilmiah oleh dua orang pakar, seorang pengambil kebijakan yaitu Kepala Sekolah mas irsaydul 'ibad. Pada langkah kelima, perbaikan desain dilakukan berdasarkan hasil validasi dan saran dari validator sehingga diperoleh model pemanfaatan Teknologi pembelajaran Pada mata pelajaran Geografi yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran.

## 2. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, maka dijabarkan langkahnya sebagai berikut:

### a. Potensi dan Masalah

Berkaitan dengan *Man/SDM*, MA Swasta Irsyadul 'ibad Batanghari memiliki potensi *SDM* yang belum memadai. Minoritas guru sudah memanfaatkan Teknologi sehingga belum berpotensi jika pengelolaan pembelajaran terintegrasi dengan Teknologi. Salah satunya guru mata pelajaran geografi yang telah menggunakan teknologi. tetapi di karenakan sarana dan prasarana yang belum cukup memadai sehingga mayoritas guru tidak dapat mengupayakan dalam memanfaatkan Teknologi. hal ini sesuai dengan wawancara dengan Koordinator Kurikulum ketika ditanya mengenai kesulitan guru-guru dalam merencanakan pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi.

Data dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran geografi saat itu kami temui tepatnya pada tanggal 3 Desember 2021 di ruangan guru beliau mengungkapkan "Teknologi yang kami manfaatkan pada mata pelajaran sangat membantu dalam menambah wawasan pembelajaran para siswa guna mendalami materi pembelajaran"

Media Teknologi yang digunakan dalam pemanfaatan pembelajaran geografi ialah PC/komputer, "ucap beliau di sana siswa dapat mengakses internet yang telah disediakan di ruangan tersebut. Guna mengakses internet ialah untuk memecahkan materi yang di bahas dikarenakan terbatasnya PC/Komputer maka siswa harus bergantian agar semua siswa dapat mengakses komputer.

Dalam hal pemanfaatan teknologi ini banyak siswa merasakan kemudahan terhadap materi yang di berikan. Siswa dapat mengeksplorasi alam tanpa harus terjun langsung kelapangan contoh nya di daerah jambi khususnya batanghari sangat jauh dari pantai sedangkan siswa di tuntut untuk mengetahui skala atau ilmu yang berkaitan dengan geografi untuk itu dengan adanya teknologi siswa dapat memahaminya tentu dengan pemahaman yang lebih mendalam perlu bantuan guru mata pelajaran. "ucapnya.

## 3. Kesimpulan dan Saran

Melalui kegiatan penelitian dan pengembangan ini telah didapatkan gambaran mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran geografi pembelajaran yang saat ini dilaksanakan di MA Swasta Irsyadul 'ibad bahwa selain guru ada keterlibatan kepala sekolah, koordinator kurikulum, koordinator IT serta koordinator sarpras. Dalam pembelajaran mata pelajaran di MA Swasta Irsyadul 'ibad mempunyai potensi untuk melaksanakan pembelajaran berbasis Teknologi namun masih ada masalah dalam perencanaan pemanfaatan pembelajaran yang berbasis Teknologi. pemanfaatan teknologi pembelajaran geografi yang sudah dilaksanakan di MA Swasta Irsyadul 'ibad belum efektif karena sarana prasarana belum memadai yakni kurangnya ketersediaan PC atau komputer serta ruangan yang belum cukup jika di kelas di isi dengan 30 siswa.

Implementasi model pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran geografi ini perlu memperhatikan beberapa hal, yakni: (1) Bagi pihak sekolah, dalam rangka mewujudkan PAIKEM serta visi sekolah, pemanfaatan teknologi pembelajaran mata pelajaran geografi ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan manajemen pembelajaran berbasis teknologi pelaksanaannya belum efektif. Perlu ada kesiapan *SDM*, infrastruktur dan peserta didik; (2) Bagi Guru perlu kerjasama dan

komunikasi yang baik dengan pihak-pihak intern dan ekstern yang terkait langsung dengan pembelajaran; (3) Bagi kepala sekolah perlu meningkatkan supervisi pembelajaran agar pemanfaatan teknologi pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien.serta; (4) Sekolah perlu memikirkan strategi untuk menggalang dana bagi peningkatan sarana prasarana dan pemeliharannya; (5) Bagi penelitian selanjutnya, pemanfaatan teknologi pembelajaran geografi ini dapat diteliti lebih lanjut apakah model pemanfaatan teknologi ini dapat diterapkan pada lembaga pendidikan yang lain atau untuk dikembangkan bagi kegiatan supervisi pembelajaran.

### **Daftar Pustaka**

- Adu, E.O. dan Olatundun, S. A. 2013. The Use And Management Of ICT In Schools: Strategies For School Leaders. *European Journal of Computer Science and InformationTechnology (EJCSIT)Vol.1, No.2, pp.10-16, September.*
- Anderson, Jonathan. 2010. *ICT Transforming Education.* Bangkok: UNESCO. (<http://www.unescobkk.org/education/news/article/ict-transforming-education-a-regional-guide-1/>).
- Danurwati, Suprih dan Slameto. 2015. Penerapan Supervisi Kunjungan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kelola Manajemen Pendidikan Vol.2 No.1 Januari-Juni 2015.*
- Gates, Bill; Myhrvoid, Nathan and Rinearson, Peter. 1996. *The Road Ahead.* Penguin books
- Haryati, Sri. 2012. *Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Pendidikan. Jurnal UTM Volume 37 No.1 15 September 2012.* (<http://jurnal.utm.ac.id/index.php/MID/article/viewFile/13/11> diakses tanggal 3 November 2015)
- Sa'ud, Udin Syaefudin and Sumantri, Mulyani FIP-UPI.2007.*Ilmu dan Aplikasi Pendidikan.* Bandung: PT.IMTIMA, Grasindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Tearle, Penni. 2009. *A Theoretical and Instrumental Framework for Implementing Change in ICT in Education Vol. 34, No. 3, November.*
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.